Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya
Volume. 4 Nomor. 2 Juni 2025
e-ISSN : 2962-1143, p-ISSN : 2962-0864, Hal. 17-27
DOI: https://doi.org/10.55606/jpbb.v4i2.5686
Available online at: https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jpbb

Kajian Makna Romantisme Dalam Puisi "Bersama Mu" Karya Senja dan Mentari

Patonah Wahyu Ningrum[1*],Mia Ismiati[2], Syarifudin Yunus[3]
[1-3]Universitas Indraprasta PGRI, Indonesia

Alamat: Universitas Indraprasta PGRI, Jalan Nangka No.59, Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan, DK Jakarta 12530
Korespondensi penulis: patonahningrum90@gmail.com[*]

Abstract. *This study discusses the analysis of meaning contained in the poem titled "Bersamamu" ("With You"). The main purpose of this research is to reveal and describe the meanings behind each word in the poem. As a literary work, poetry has the power to convey the writer's inner feelings and experiences deeply, thus requiring an appropriate approach to fully understand the essence of every expression used. The method employed in this research is content analysis, using a Romanticism approach. The Romanticism approach is chosen due to its relevance in exploring literary works that emphasize values of emotion, imagination, and personal experience. This approach highlights the importance of emotion, intuition, and individual expression in interpreting poetry. In this context, "Bersamamu" is interpreted as an outpouring of deep love and longing. The analysis reveals that the poem is rich with emotional meaning, illustrating the writer's inner connection with the person they cherish. The language used is filled with emotional nuances, ranging from joy in togetherness to touching expressions of longing and loss. Through the Romanticism lens, readers can sense that each stanza of the poem reflects the author's genuine personal and emotional experience. Therefore, this study contributes to understanding poetry as a medium for expressing deep emotions and personal experiences, particularly through the perspective of Romantic literary criticism.*

Keywords: *Poetry; Review; Romanticism; With you*

Abstrak. Penelitian ini membahas analisis makna yang terkandung dalam puisi berjudul "Bersamamu". Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengungkap dan mendeskripsikan makna di balik setiap kata dalam puisi tersebut. Sebagai karya sastra, puisi memiliki kekuatan untuk menyampaikan perasaan dan pengalaman batin penulis secara mendalam, sehingga diperlukan pendekatan yang tepat untuk memahami esensi dari setiap ungkapan yang digunakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi dengan pendekatan Romantisisme. Pendekatan Romantisisme dipilih karena relevansinya dalam menelaah karya sastra yang menekankan nilai-nilai emosi, imajinasi, dan pengalaman pribadi. Pendekatan ini menyoroti pentingnya emosi, intuisi, dan ekspresi individual dalam menafsirkan puisi. Dalam konteks ini, puisi "Bersamamu" diinterpretasikan sebagai curahan cinta dan kerinduan yang mendalam. Hasil analisis menunjukkan bahwa puisi ini kaya akan makna emosional yang menggambarkan kedekatan batin antara penulis dan sosok yang dikasihi. Bahasa yang digunakan dipenuhi dengan nuansa perasaan, mulai dari kebahagiaan saat bersama hingga ekspresi kehilangan dan rindu yang menyentuh. Melalui pendekatan Romantisisme, pembaca dapat merasakan bahwa setiap bait dalam puisi ini merupakan refleksi dari pengalaman pribadi dan emosional penulis yang autentik. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami puisi sebagai media ekspresi emosi dan pengalaman personal yang mendalam, khususnya melalui sudut pandang kritik sastra Romantisisme.

Kata kunci: Bersamamu; Mengkaji; Puisi; Romantisisme

1. LATAR BELAKANG

Karya sastra merupakan suatu karya imajinatif yang lahir dari kreatifitas seorang pengarang. Tujuannya adalah memberikan pengalaman batin kepada pembacanya. Suatu karya sastra secara turun temurun dapat berkembang dengan berbagai tafsiran dari kalangan masyarakat. Karya sastra sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat karena memiliki

Received: Maret 17, 2024; Revised: Maret 31, 2025; Accepted: April 20, 2025; Online Available: April 22,2025

sistem nilai kebudayaan yang sangat tinggi. Karya sastra yang dikenal oleh masyarakat yaitu puisi, cerpen, novel dan drama.

Puisi merupakan bentuk ekspresi artistik yang menggambarkan perasaan dan pengalaman subjektif seseorang. Dalam kajian sastra, pendekatan romantisisme sering digunakan untuk mengungkapkan perasaan batin, keindahan alam, serta hubungan mendalam antara individu dengan dunia sekitarnya. Romantisisme, sebagai gerakan sastra yang berkembang pada akhir abad ke-18 hingga awal abad ke-19, menekankan pentingnya emosi, imajinasi, dan kebebasan dalam berkarya. Ciri khas romantisisme terletak pada penggambaran kehidupan yang penuh dengan perasaan intens, pengagungan terhadap keindahan alam, dan pencarian makna kehidupan yang lebih dalam melalui pengalaman subjektif.

Dalam konteks romantisisme, puisi ini menonjolkan konsep "keindahan dalam kesederhanaan," yang merupakan salah satu nilai sentral dalam sastra romantis. Romantisisme menganggap bahwa kebahagiaan sejati dapat ditemukan dalam hal-hal kecil yang seringkali terabaikan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tercermin dalam puisi ini melalui kalimat seperti *"Bersamamu, aku belajar memaknai sederhana,"* yang menggambarkan pencarian makna dalam momen-momen sehari-hari.

Selain itu, dalam perspektif romantisisme, hubungan antara manusia dan alam juga menjadi tema penting. Meskipun dalam puisi ini tidak ada deskripsi eksplisit mengenai alam, penggunaan simbolisme seperti "hangat yang tak berasal dari matahari" dapat dilihat sebagai representasi dari kekuatan emosional yang lebih besar, yang menghubungkan individu dengan pengalaman mendalam tentang kehidupan.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan pemahaman yang lebih dalam mengenai bagaimana puisi *"Bersama Mu"* memanfaatkan unsur-unsur romantisisme untuk menyampaikan perasaan dan pengalaman batin yang mendalam dalam hubungan antara dua individu. Kajian ini juga bertujuan untuk menggali makna dari elemen-elemen simbolis yang digunakan penyair dalam membangun narasi emosional yang menyentuh hati pembaca.

2. KAJIAN TEORITIS

Hakikat Romantisme

Kata "romance", berasal dari bahasa dialek Prancis yang digunakan selama abad pertengahan (1800–1851), merupakan akar dari teori dan aliran romantisme. Istilah tersebut kemudian berkembang dan digunakan untuk menggambarkan ekstasi manusia terhadap pikiran yang aneh, menarik, petualangan, dan cerita cinta. Romantisme adalah sebuah aliran yang muncul berdasarkan eksplorasi perasaan dan emosi terhadap objek ide, yang menekankan

ekspresi perasaan sebagai inti dari karyanya. Aliran ini lahir dan berkembang pada abad ke-18 di Eropa sebagai reaksi terhadap klasikisme yang menekankan keteraturan dalam pemikiran, perilaku, dan sifat konvensional (Haikal, 2021).

Adapun menurut Saini dalam Damono (2005) romantisisme adalah gerakan seni yang mengunggulkan perasaan, imajinasi, dan intuisi. Sehingga tujuan utama dari aliran romantisisme agar pembaca tersentuh emosinya sekaligus mengimajinasikan emosinya. Lebih luas lagi terkait konteks dari romantisisme Ferber mengemukakan (2005) bahwa romantisisme mengandung konsep imajinasi, alam, dan mitos sebagai norma yang dibutuhkan oleh konsep "periode" yang didukungnya, yang mempertimbangkan kelangsungan hidup abad-abad sebelumnya dan mengantisipasi abad-abad selanjutnya. Sejalan dengan konsep tersebut bahwa tema tema dalam romantisisme tidak selalu berpatokan pada percintaan tetapi lebih luas daripada itu.

Indikator Romantisme

Indikator pendekatan romantisme dalam kajian puisi meliputi tema-tema yang menekankan emosi dan perasaan, fokus pada alam sebagai sumber inspirasi, penggunaan bahasa yang indah dan deskriptif, serta eksplorasi pada t ema-tema seperti cinta, kematian, dan kemanusiaan. Selain itu, penggunaan simbol, dan eksotisme juga merupakan ciri khas romantisme dalam puisi.

Hakikat Puisi

Secara etimologi, kata "puisi" berasal dari bahasa Yunani poeima "membuat" atau poesis "pembuatan" dan dalam bahasa inggris disebut poema atau poetry. Menurut (Sayuti, 2002: 3) puisi dirumuskan sebagai sebentuk pengucapan bahasa yang memperhitungkan adanya aspek bunyi-bunyi di dalamnya, yang mengungkapkan pengalaman imajinatif, emosional, dan intelektual penyair yang ditimba dari kehidupan individual sosialnya, yang diungkapkan dengan teknik pilihan tertentu, sehingga mampu membangkitkan pengalaman tertentu pula dalam diri pembaca atau pendengar-pendengarnya.

Puisi merupakan salah satu jenis karya sastra yang dapat mewakili perasaan puisinya. Perasaan yang diangankan dalam rangkaian kata yang indah dan bermakna. Maka dari itu, menurut Syarifudin (2015) puisi disebut sebagai seni merangkai kata yang di dalamnya menyiratkan hubungan tanda dengan makna. Dalam puisi ada emosi, irama, dan kiasan. Bahasa puisi juga memiliki kekuatan rasa dalam bunyi-bunyi yang indah.

William Wordsworth juga menjelaskan bahwa puisi yang bagus adalah puisi yang mengandung "luapan perasaan-perasaan yang spontan". Dia mengatakan bahwa sumber dari suatu puisi bukan terdapat di dunia luar melainkan terdapat di dalam diri si penyair tersebut dan hal pokok yang terkandung dalam puisi tersebut bukan diidentifikasi melalui manusia dan perilakunya, tetapi melalui perasaan-perasaan dari si penyair, atau juga alam dan obyek manusia seperti yang termodifikasi dari perasaan si penyair (Abrams, 1953).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh M. Zaki Alfariandi dan Fitria Dwi Astuti yang berjudul "Aku Ingin Membawa Angin" kaya Heri Isnaini : Simbol Romantisisme pada puisi "Aku Ingin Membawa Angin" membahas tentang konsep romantisisme dilatarbelakangi oleh salah satu tokoh romantik dari Belanda yaitu Williem Kloos sebagai aliran filosofi atau konsep kesenian yang mengunggulkan perasaan, intuisi, dan imajinasi yang cenderung pada fenomena dan reaksi alam.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian dengan metode deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Begitu juga dengan pendekatan, pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan romantisisme.

Pendekatan romantisisme merupakan pendekatan yang berhubungan dengan luapan perasaan emosi dan imajinasi. Dalam pengertian ini ada perasaan emosi yang difokuskan, yaitu perasaan cinta yang begitu mendalam. Penelitian ini membahas tentang mengkaji makna yang terkandung didalam puisi "Bersama mu" dengan mengunakan pendekatan romantisisme. Aspek yang akan dikemukakan dalam penelitian ini mencakup kedalam luapan perasaan dan emosi yang terdapat disetiap kalimat puisi "Bersama mu". Penelitian ini dilaksanakan dengan langkah-langkah pengumpulan data dan memastikan ketepatan analisis bahasa dalam sastra.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karya sastra yang akan dianalisis pada penelitian ini adalah puisi dengan judul "Bersama Mu" Karya Senja dan Mentari. Puisi ini menawarkan sebuah gambaran tentang hubungan personal yang mendalam dan penuh perasaan, yang sangat cocok untuk dianalisis melalui lensa romantisisme. Dalam puisi ini, penyair menggambarkan keindahan dalam kebersamaan, di mana hubungan antarmanusia tidak hanya digambarkan dalam bentuk fisik atau verbal, tetapi juga dalam bentuk kehadiran emosional yang lebih dalam. Penulis

menggunakan elemen-elemen sederhana seperti napas, tawa, pelukan, dan momen kecil untuk menggambarkan kebahagiaan dan kedamaian yang dapat ditemukan dalam kebersamaan dengan seseorang yang dicintai.

Analisis romantisisme pada puisi yang berjudul "Bersama mu" memiliki pembahasan yang cukup jelas bahwa di dalam puisi tersebut mengandung makna bahwa secara keseluruhan bait puisi tersebut menggambarkan perasaan cinta yang mendalam dan kebahagiaan yang dirasakan ketika berada di dekat orang yang dicintai. Oleh karena itu, peneliti ini cukup menarik dalam mengkaji setiap emosi dan imajinasi yang terdapat dalam puisi "Bersama mu". Emosi yang muncul dalam objek penelitian ini akan dibahas berdasarkan teori romantisisme, yang nantinya akan menghasilkan sebuah makna yang terdapat dalam puisi tersebut. Berikut puisinya

Bersama mu
Karya: Senja dan Mentari

Bersamamu adalah kisah yang tak perlu diceritakan,
Karena ia hidup dalam setiap hembus napasku.
Ada sesuatu yang sunyi namun menenangkan,
Seperti pelukan yang mampu menghapus dunia.

Kau membuat pagi lebih dari sekedar pagi,
Menciptakan hangat yang tak berasal dari matahari.
Di dekatmu, detak jantungku perlahan,
Seolah tahu, aku telah menjawab segalanya.

Bersamamu, aku belajar memaknai sederhana,
Tawa kecilmu menjadi melodi yang kuingat selamanya,
Tak perlu adakata yang panjang atau megah,
Karena hadirmu telah menjawab segalanya.

Jika dunia bertanya apa yang paling kuinginkan,
Jawabannya adalah ini
Momen kecil bersama kamu,
Dan hati yang selalu pulang padamu.

Diskusi

Hasil penelitian pada puisi "Bersama mu" dapat dilihat pada puisi tersebut menyatakan bahwa

Bersamamu adalah kisah yang tak perlu diceritakan,

Karena ia hidup dalam setiap hembus napasku.

Ada sesuatu yang sunyi namun menenangkan,

Seperti pelukan yang mampu menghapus dunia.

Bait puisi ini menggambarkan perasaan cinta dan keintiman yang mendalam dengan seseorang. Adapun beberapa interpretasi dari bait puisi tersebut adalah sebagai berikut :

- "Bersamamu adalah kisah yang tak perlu diceritakan" dapat diartikan bahwa kebersamaan dengan orang yang dicintai sudah menjadi bagian dari hidup, sehingga tidak perlu dijelaskan lagi.
- "Karena ia hidup dalam setiap hembus napasku" menunjukkan bahwa cinta dan kehadiran orang yang dicintai sudah menjadi bagian dari diri sendiri, sehingga tidak dapat dipisahkan.
- "Ada sesuatu yang sunyi namun menenangkan" dapat diartikan bahwa kebersamaan dengan orang yang dicintai dapat membawa rasa tenang dan damai, meskipun mungkin tidak ada suara atau keramaian.
- "Seperti pelukan yang mampu menghapus dunia" menunjukkan bahwa cinta dan keintiman dengan orang yang dicintai dapat membuat segala masalah dan kekhawatiran menjadi tidak penting, sehingga merasa seperti berada di dunia yang terpisah dari masalah-masalah lainnya.

Secara keseluruhan, bait puisi ini menggambarkan perasaan cinta yang mendalam dan keintiman yang membawa rasa tenang dan damai.

Kau membuat pagi lebih dari sekedar pagi,

Menciptakan hangat yang tak berasal dari matahari.

Di dekatmu, detak jantungku perlahan,

Seolah tahu, aku telah menjawab segalanya.

Bait puisi ini menggambarkan perasaan cinta dan kebahagiaan yang mendalam ketika berada di dekat orang yang dicintai. Adapun beberapa interpretasi dari bait puisi tersebut adalah sebagai berikut :

- “Kau membuat pagi lebih dari sekedar pagi" dapat diartikan bahwa kehadiran orang yang dicintai dapat membuat hari menjadi lebih berarti dan indah, bahkan pada saat-saat yang biasanya dianggap biasa seperti pagi hari.
- “Menciptakan hangat yang tak berasal dari matahari" menunjukkan bahwa cinta dan kehadiran orang yang dicintai dapat membawa rasa hangat dan nyaman yang tidak dapat dibandingkan dengan sumber panas lainnya.

- "Di dekatmu, detak jantungku perlahan" dapat diartikan bahwa kehadiran orang yang dicintai dapat membuat hati menjadi lebih tenang dan damai, sehingga detak jantung menjadi lebih perlahan.
- "Seolah tahu, aku telah menemukan tujuan" menunjukkan bahwa kehadiran orang yang dicintai dapat membuat seseorang merasa telah menemukan tujuan hidupnya, sehingga merasa lebih puas dan bahagia.

Secara keseluruhan, bait puisi ini menggambarkan perasaan cinta yang mendalam dan kebahagiaan yang dirasakan ketika berada di dekat orang yang dicintai.

Bersamamu, aku belajar memaknai sederhana,

Tawa kecilmu menjadi melodi yang kuingat selamanya,

Tak perlu adakata yang panjang atau megah,

Karena hadirmu telah menjawab segalanya.

Bait puisi ini menggambarkan perasaan cinta dan kebahagiaan yang sederhana namun mendalam ketika berada di dekat orang yang dicintai. Adapun beberapa interpretasi dari bait puisi tersebut adalah sebagai berikut :

- "Bersamamu, aku belajar memaknai sederhana" dapat diartikan bahwa kehadiran orang yang dicintai dapat membuat seseorang menghargai hal-hal sederhana dalam hidup dan menemukan kebahagiaan di dalamnya.
- "Tawa kecilmu menjadi melodi yang kuingat selamanya" menunjukkan bahwa momen-momen kecil dan bahagia bersama orang yang dicintai dapat menjadi kenangan yang tak terlupakan dan sangat berharga.
- "Tak perlu ada kata yang panjang atau megah" dapat diartikan bahwa kehadiran orang yang dicintai sudah cukup untuk membuat seseorang merasa bahagia dan puas, sehingga tidak perlu ada kata-kata yang rumit atau grand.
- "Karena hadirmu telah menjawab segalanya" menunjukkan bahwa kehadiran orang yang dicintai dapat membuat seseorang merasa telah menemukan apa yang mereka cari, sehingga tidak ada lagi pertanyaan atau keraguan.

Secara keseluruhan, bait puisi ini menggambarkan perasaan cinta yang sederhana namun mendalam, dan bagaimana kehadiran orang yang dicintai dapat membuat hidup menjadi lebih berarti dan bahagia.

Jika dunia bertanya apa yang paling kuinginkan,

Jawabannya adalah ini

Momen kecil bersama kamu,

Dan hati yang selalu pulang padamu.

Bait puisi ini menggambarkan perasaan cinta dan kerinduan yang mendalam terhadap orang yang dicintai. Adapun beberapa interpretasi dari bait puisi tersebut adalah sebagai berikut :

- "Jika dunia bertanya apa yang paling kuinginkan" menunjukkan bahwa puisi ini ingin menyampaikan keinginan yang paling tulus dan mendalam dari hati.
- "Jawabannya adalah ini Momen kecil bersama kamu" dapat diartikan bahwa momen-momen kecil dan bahagia bersama orang yang dicintai adalah hal yang paling diinginkan dan berharga.
- "Dan hati yang selalu pulang padamu" menunjukkan bahwa hati sang penyair selalu merasa nyaman dan damai ketika berada di dekat orang yang dicintai, dan merasa bahwa orang yang dicintai adalah tempat yang paling aman untuk "pulang".

Secara keseluruhan, bait puisi ini menggambarkan perasaan cinta yang mendalam dan kerinduan untuk bersama orang yang dicintai, serta keinginan untuk memiliki momen-momen kecil yang bahagia bersama. Puisi ini menunjukkan bahwa orang yang dicintai adalah tempat yang paling aman dan nyaman untuk "pulang". Romantisme dalam puisi ini memberikan dampak yang mendalam bagi pembaca karena menggugah perasaan dan menawarkan keindahan dalam ekspresi cinta yang sederhana namun penuh makna.

Dalam kajian puisi di atas, indikator teori romantisisme terlihat dari berbagai aspek yang menonjol. Pertama, emosi dan perasaan menjadi elemen utama, sebagaimana puisi ini penuh dengan ungkapan cinta yang mendalam dan ketulusan, mencerminkan fokus romantisisme pada ekspresi perasaan daripada logika. Kedua, terdapat apresiasi terhadap kehidupan sederhana, seperti dalam penggambaran momen kecil yang bermakna, menunjukkan keindahan dalam hal-hal yang sering kali terabaikan. Ketiga, puisi ini menggunakan simbolisme yang dekat dengan elemen alami, misalnya "hangat yang tak berasal dari matahari," memperlihatkan hubungan yang intim dengan elemen simbolik alam, yang sering menjadi ciri khas karya romantis. Selain itu, pendekatan subjektif dalam puisi ini, yang menggambarkan pengalaman dan perasaan pribadi, memperkuat karakter romantisnya. Keindahan bahasa yang sederhana namun mampu menggugah emosi pembaca menjadi daya tarik tambahan, menunjukkan esensi romantisisme dalam menjangkau pembaca secara emosional. Terakhir, cinta dalam puisi ini digambarkan sebagai sesuatu yang universal dan

mendalam, memberikan harmoni serta kedamaian, selaras dengan nilai-nilai spiritual dalam aliran romantisisme. Semua indikator ini memperlihatkan bagaimana romantisisme menjadi jiwa dari puisi tersebut.

Romantisme dalam puisi memiliki daya tarik yang unik bagi pembaca karena mampu menyentuh emosi, membangkitkan imajinasi, dan menampilkan keindahan yang seringkali sulit dijelaskan dengan kata-kata biasa. Melalui romantisme, pembaca diajak merasakan cinta, kerinduan, kekaguman terhadap alam, atau bahkan refleksi mendalam tentang kehidupan. Ini menciptakan hubungan emosional antara pembaca dan karya, serta memungkinkan mereka untuk merenung dan menemukan sisi-sisi yang mungkin tak terpikirkan sebelumnya.

Romantisme dalam puisi di atas berperan sebagai penekanan terhadap keindahan emosi, kesederhanaan, dan hubungan yang mendalam antara manusia dengan dunia di sekitarnya. Melalui penggunaan imaji yang hangat dan penuh perasaan, puisi ini menonjolkan pengalaman cinta sebagai sesuatu yang sunyi tetapi mampu memberikan ketenangan, seperti pelukan yang menghapus dunia. Ungkapan tentang detak jantung yang melambat dan kehangatan yang melampaui matahari mencerminkan kedalaman cinta yang tidak hanya bersifat fisik, tetapi juga emosional dan spiritual. Romantisme dalam puisi ini juga terlihat dalam kemampuan untuk memaknai momen sederhana—seperti tawa kecil atau kehadiran seseorang—sebagai sesuatu yang bernilai abadi. Dengan memadukan elemen keindahan alam, pengalaman subjektif, dan keindahan yang melampaui kata-kata, puisi ini memberikan gambaran cinta yang tidak hanya menjadi bagian dari hidup, tetapi juga inti dari eksistensi itu sendiri.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian hasil pembahasan mengenai puisi “Bersama mu” dapat dibuat sebuah kesimpulan bahwa puisi tersebut dapat dikategorikan kedalam sebuah karya sastra dengan aliran romantisisme yang digagas oleh William Wordsworth karena puisi tersebut banyak didominasi dengan diksi-diksi yang berhubungan dengan luapan perasaan emosional. Puisi “Bersama mu’ menggambarkan perasaan cinta dan kerinduan yang mendalam terhadap orang yang di cintai. Puisi ini menekankan pentingnya momen-momen kecil dan indah bersama orang yang di cintai, dan bagaimana perasaan cinta dapat menjadi sumber kekuatan dan inspirasi. Puisi ini juga menunjukkan bagaimana bahasa dan struktur puisi dapat digunakan untuk mengungkapkan perasaan dan emosi dengan cara yang sederhana namun efektif.

Romantisme dalam puisi tersebut terwujud melalui penggambaran emosi mendalam, keindahan dalam kesederhanaan, dan hubungan yang erat antara cinta dan pengalaman hidup.

Puisi ini menyoroti cinta sebagai sesuatu yang melampaui kata-kata, hidup dalam setiap momen kecil seperti tawa atau kehadiran seseorang yang istimewa. Romantisme berperan untuk menekankan pentingnya perasaan yang tulus dan pengalaman subjektif, menjadikan cinta sebagai pusat dari keberadaan manusia, serta menciptakan kedamaian dan kebahagiaan yang sederhana namun bermakna. Puisi ini menunjukkan bagaimana romantisme dapat menghadirkan keindahan yang tidak hanya dapat dirasakan, tetapi juga menghidupkan jiwa. Puisi ini adalah pengingat lembut bahwa cinta tidak selalu perlu diceritakan dengan kata-kata besar, namun kehadiran, momen kecil, dan rasa pulang sudah lebih dari cukup.

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai upaya dalam pemahaman dari kajian jurnal penelitian terhadap puisi “Bersama mu” ini dapat dijadikan sebuah pembelajaran hidup bagi pembaca untuk menghargai momen-momen kecil dan indah dalam kehidupan sehari-hari serta pembaca dapat menggunakan puisi ini sebagai bahan refleksi untuk memahami perasaan dan emosi mereka sendiri dan bagaimana mereka dapat mengungkapkan perasaan tersebut dengan cara yang autentik.

DAFTAR REFERENSI

Abdulloh, A., & Permanasari, D. (2019). Upaya peningkatan hasil belajar menulis puisi dengan metode sugesti-imajinasi. In Prosiding Seminar Nasional STKIP PGRI Bandar Lampung (Vol. 1, No. 1, pp. 303–312).

Abrams, M. H. (1971). The mirror and the lamp: Romantic theory and the critical tradition (Vol. 360). Oxford University Press.

Alfriandi, M. Z., & Astuti, F. D. (2022). Simbol romantisisme pada puisi "Aku Membawa Angin" karya Heri Isnaini. Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa, 1(1), 22–27.

Ambarini, A. S., & Umaya, N. M. (2012). Semiotika: Teori dan aplikasi pada karya sastra. IKIP PGRI Semarang Press.

Arbie, D. D. (2015). Kesatuan “pemikiran” dan “perasaan” dalam 20 puisi romantik karya William Wordsworth (Tesis Doktoral, Universitas Sam Ratulangi).

Endraswara, S. (2013). Metodologi penelitian sastra. Media Pressindo.

Meiranti, A., & Sugandi, W. (2022). Mengkaji makna yang terkandung dalam puisi "Di Lereng Gunung" karya J. E. Tatengkeng dengan pendekatan semiotika. Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa, 1(4), 82–89.

Melati, T. S., Warisma, P., & Ismayani, M. (2019). Analisis konflik tokoh dalam novel Rindu karya Tere Liye berdasarkan pendekatan psikologi sastra. Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia), 2(2), 229–238.

Mustika, I., & Isnaini, H. (2021). Konsep cinta pada puisi-puisi karya Sapardi Djoko Damono: Analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora, 6(1), 1–10.

Nabilla, A., Indrianti, J., & Maulani, R. (2023). Analisis puisi "Aku Mencintaimu Diam-Diam" karya Anwar Maulana. Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 1(1), 50–54.

Novianty, N. T. (2022). Kajian struktural pada puisi "Kekasihku" karya Joko Pinurbo. Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa, 1(3), 22–33.

Sudjiman, P. (1988). Kamus istilah sastra. Gramedia.

Tohir, M. A. (n.d.). Romantisisme dalam puisi fī ʿainaiki ʿunwānī karya Fārūq Juwaidah (Sebuah pembacaan denotatif dan konotatif berbasis stilistika) (Tesis Magister, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

Yohanes, Y. S. (2018). Mengenal 25 teori sastra. Penerbit Ombak.

Yunus, S. (2015). Kompetensi menulis kreatif. Ghalia Indonesia.